

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini teknologi informasi perlahan sudah banyak diterapkan dan digunakan secara luas baik dari segi pendidikan, segi ekonomi, segi politik dan lain sebagainya. Pengadopsian teknologi informasi juga merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu institusi. Dalam dunia pendidikan sistem informasi telah mendukung perkembangan proses pembelajaran secara digital (*e-learning*), laboratorium digital (*e-laboratory*), perpustakaan digital (*e-library*) bahkan untuk mendukung tercapainya pengelolaan administrasi dan aktifitas akademik (*e-campus*) (Ernawati, Hermaliani dan Sulistyowati, 2021).

Meluasnya penyebaran Covid-19 di Provinsi Lampung khususnya Kota Bandar Lampung berdampak terhadap semua bidang salah satunya adalah pendidikan. Dampak Covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak, terutama para pengajar dan peserta didik. Akibat pandemi yang tinggi, universitas dan perguruan tinggi seluruh dunia ditutup yang selanjutnya proses belajar mengajar dilakukan secara digital (Sari, Tussyantari dan Suswandari, 2021).

Dalam situasi pandemi saat ini Universitas XYZ telah menerapkan sistem pembelajaran daring dalam proses belajar dan mengajar. Media pembelajaran daring atau *e-learning* adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar dimanapun dan kapanpun. *E-learning* juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk teknologi pendidikan yang dapat dijangkau mudah bagi pengguna dimanapun dan kapanpun. Menurut Putranti, Herlambang dan Saputra (2019) sistem pembelajaran daring ini dapat

meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia. *E-learning* merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik, khususnya internet sebagai media pembelajaran. (Hamid *dkk.*, 2020).

Pentingnya memperhatikan pembelajaran online pada masa pandemi tentang bagaimana cara mengajar, lingkungan pengajaran, kelemahan infrastruktur pengajaran online, kurangnya pengalaman dan lainnya (Efendi, 2020). Faktor yang dipertimbangkan dalam pelaksanaan *e-learning*, yakni penggabungan modalitas instruksional, kombinasi metode pengajaran, serta kombinasi pembelajaran online dan *face to face* (tatap muka). Proses penerapan *e-learning*, tidak terlepas dari beberapa komponen di dalamnya, komponen-komponen yang harus dilakukan adalah konten yang relevan, menggunakan metode pembelajaran, seperti diskusi, pemberian masalah, menggunakan elemen media seperti kalimat dan gambar untuk mendistribusikan konten dan metode belajar, pembelajaran dapat dilakukan secara langsung dengan instruktur (*synchronous*) ataupun belajar secara individu (*asynchronous*), serta membangun wawasan dan teknik baru yang dihubungkan dengan tujuan belajar. (Santi, 2018).

Dalam pengoperasiannya, masih terdapat keluhan terkait pemanfaatan *e-learning* di tiap fakultas di Universitas XYZ yang didapatkan dari pusat informasi, dokumentasi dan keluhan mahasiswa di tiap fakultasnya. Jaringan internet masih dianggap menjadi kendala dalam proses pembelajaran *e-learning* dimana mengharuskan menggunakan kuota yang cukup banyak serta jaringan yang memadai. Banyak mahasiswa yang menyebutkan bahwasanya penyimpanan data dari Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) tidak memiliki kapasitas penyimpanan data yang cukup sehingga dalam proses pengumpulan tugas yang

melebihi kapasitas 1 Mb masih harus dilakukan di luar sistem. Selain itu sistem sering mengalami down/eror ketika proses pembelajaran. Hal ini sering terjadi jika sistem sedang di akses oleh pengguna yang sangat banyak di waktu yang bersamaan.

Menurut Wiwin (2016), kesuksesan *e-learning* ditunjang oleh adanya interaksi maksimal antara pendidik dan peserta didik, antara peserta didik dengan berbagai fasilitas pendidikan, antara peserta didik dengan teman peserta didik lainnya, dan adanya pola pembelajaran aktif dalam interaksi tersebut. Sedangkan menurut Haryoso (2018) diperlukan suatu kebijakan, perencanaan, implementasi serta evaluasi yang tepat dan konsisten untuk menjaga kualitas pembelajaran daring. Dari beberapa penelitian dapat dikatakan bahwa e-learning akan berjalan dengan baik apabila adanya rancangan, desain, pengembangan dan evaluasi yang jelas, serta kontribusi dari beberapa aspek atau komponen yang diantaranya adalah mahasiswa, dosen, tim IT dan staf administratif. Salah satu aspek yang penting dalam *e-learning* adalah sistem evaluasi apakah e-learning sudah dapat digunakan secara optimal atau belum.

Kesuksesan penggunaan sistem *e-learning* tidak dapat dinilai hanya dengan menggunakan konstruk proksi tunggal (misal, kepuasan pengguna) atau skala butir tunggal (misal, kesuksesan secara keseluruhan). Atas hal tersebut diperlukan suatu model untuk mengetahui kondisi kualitas dan kesuksesan implementasi penggunaan *e-learning*. Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean tahun 2003 atau yang disebut dengan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (Wagimin, Ninghardjanti dan Kritiani, 2016). Model DeLone dan McLean adalah sebuah

model yang digunakan untuk mengukur kesuksesan dari sistem informasi, model ini dikenal sebagai model yang sederhana tetapi dianggap cukup valid oleh para peneliti. Ada 5 (lima) variabel model DeLone dan McLean yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan adanya penelitian tentang analisis kesuksesan proses pembelajaran daring di Universitas XYZ. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesuksesan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) dengan menggunakan metode DeLone dan McLean. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi atau pertimbangan bagi pengelola Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) di lingkungan Universitas XYZ serta dapat mengetahui sejauh mana kualitas sistem yang telah dibuat agar terciptanya kepuasan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menerapkan model DeLone dan McLean untuk mengukur kesuksesan kinerja sistem pembelajaran daring ?
2. Bagaimana hasil pengukuran kesuksesan sistem pembelajaran daring ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan untuk memberi batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada sistem pembelajaran daring SPADA.

2. Kuisioner ditujukan pada pengguna sistem yaitu mahasiswa jurusan S1 Sistem Informasi tahun ajaran genap 2020.
3. Terdapat lima variabel model Delone dan McLean yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan dan kepuasan pengguna.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesuksesan sistem pembelajaran daring menggunakan model DeLone dan McLean.
2. Untuk mengetahui hasil pengukuran kesuksesan sistem pembelajaran daring.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang dapat dimanfaatkan oleh pihak pengelola *website E-Learning Management System* yaitu :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan penelitian serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di bangku kuliah dengan membuat suatu penelitian secara ilmiah dan sistematis.

2. Bagi Akademisi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan penelitian serta sebagai bahan referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan

pengukuran kesuksesan media pembelajaran daring menggunakan metode Delone dan Mclean di era new normal.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berisikan penelitian-penelitian yang serupa dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan bertujuan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Keaslian penelitian berdasarkan jurnal penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Putranti, Herlambang dan Saputra (2019)	Kualitas dan Kesuksesan Implementasi Layanan E-Learning Berbasis Moodle dengan Menggunakan Expectation- Confirmation Model dan Delone and Mclean's Model	Kuantitatif	Variabel confirmation, service quality, dan user satisfaction masuk ke dalam kategori cukup tinggi, dan variabel lainnya masuk ke kategori tinggi.
2.	Damayanti, Sulistiowati dan Kartikasari (2018)	Model Kesuksesan Sistem Informasi Untuk Evaluasi Website SMKN 2 Trenggalek Nesty	Kuantitatif	Variabel kualitas informasi (information quality) mepengaruhi variable penggunaan (use) yang artinya setiap ada peningkatan kualitas informasi akan

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian (Lanjutan)

				meningkatkan penggunaan.
3.	Ernawati, Hermaliani dan Sulistyowati (2021)	Penerapan DeLone and McLean Model untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile	Kuantitatif	Kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan
4.	Efendi (2020)	Evaluasi E-Learning Flipped Classroom Menggunakan Delone Dan Mclean Model Information System Success	Kuantitatif	E-learning berbasis flipped classroom memiliki hasil pengukuran yang baik pada semua variabel pengukuran menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McClean.
5.	Wulansari, Prapanca dan Inayati (2021)	Mengukur Kesuksesan Website Rumah Sakit Darmo Surabaya menggunakan model Delone dan McLean	Kuantitatif	Hasil pengujian terhadap data membuktikan bahwa kualitas sistem dan kualitas layanan mempengaruhi kepuasan pengguna serta penggunaan mempengaruhi manfaat bersih.
6	Lina dan Nani (2020)	Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model	Kuantitatif	Semakin tinggi kualitas informasi dan layanan pada FinTech maka

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian (Lanjutan)

		Delone Dan Mclean.		semakin tinggi niat UMKM dalam menggunakan pinjaman online
--	--	--------------------	--	---

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian ini, berikut disajikan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dapat menguraikan secara singkat mengenai hal latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian mengenai tinjauan pustaka penelitian, teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan mendukung pemecahan permasalahan, kerangka pemikiran, dan ruang lingkup pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan variabel dan skala pengukuran, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan secara rinci tentang pembahasan dan analisa-analisa yang dilakukan sehingga akan jelas gambaran permasalahan yang terjadi dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan akhir dari analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya dan saran-saran yang dapat dimanfaatkan oleh pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN